



INTISARI

Pekerjaan pemeriksaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam bidang industri terutama bidang produksi. Pekerjaan pemeriksaan kualitas mempunyai peranan yang amat menentukan pada industri-industri yang menuntut adanya kualitas produk yang tinggi. Pada sistem inspeksi dimana manusia memegang kendali dalam memutuskan lolos atau tidaknya suatu produk, kesalahan tersebut dapat berupa meloloskan produk yang seharusnya tidak diloloskan dan menolak produk yang seharusnya diterima. Kesalahan itu terjadi karena setiap operator mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memutuskan suatu produk lolos atau tidak pada suatu taraf intensitas kecacatan tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *visual aids* terhadap performansi pekerjaan pemeriksaan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan membandingkan dua kelompok subyek yang salah satunya diberikan *visual aids* yang berupa contoh barang yang cacat. Pengaruh pemberian *visual aids* dapat dilihat dari analisis menggunakan *Signal Detection Theory*, dimana semakin besar nilai sensitivitas maka semakin mudah seorang pemeriksa membedakan barang yang cacat dengan yang tidak cacat.

Dari hasil penelitian ini dimana *visual aids* yang diberikan kepada pemeriksa kurang mempunyai efek yang signifikan terhadap performansi pekerjaan pemeriksaan, maka rekomendasi yang diberikan adalah desain *visual aids* yang baik sehingga dengan pemberian *visual aids* akan dapat meningkatkan performansi pekerjaan pemeriksaan.

Kata kunci: pemeriksaan visual, *visual aids*, *Signal Detection Theory (SDT)*, *respon criterion*, sensitivitas.